

Laporan Kinerja Bulanan Simas Syariah Unggulan

Maret 2022

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Maret 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 29.036 triliun.

Profil Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memberikan pertumbuhan nilai investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang melalui investasi portofolio pada Efek bersifat Ekuitas Syariah serta Efek bersifat Utang Syariah, Efek Beragun Aset Syariah dan atau Instrumen Pasar Uang Syariah yang sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku dan mengikuti Prinsip Syariah di Pasar Modal.
80% - 98% dalam Efek Syariah Bersifat Ekuitas
2% - 20% dalam Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk, instrumen Pasar Uang Syariah, Efek Beragun Aset Syariah dan/atau deposito Syariah

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham
Tanggal Mulai Penawaran	08 August 2014
Tanggal Efektif Reksa Dana	22 July 2014
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	S-355/D.04/2014
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 600,20
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 56,42
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank Danamon
Bloomberg Ticker	SIMSYUG
ISIN Code	IDN000184900

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp	100.000
Investasi selanjutnya	Rp	100.000
Minimum Penjualan Kembali	Rp	100.000
Biaya Pembelian	Maksimum	1.00%
Biaya Penjualan	Maksimum	1.50%
MI Fee	Maksimum	3.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum	0.20%
Profil Risiko	Rendah	Sedang

Tabel Kinerja

Periode	Pasar Uang Pendapatan Tetap Campuran Saham			
	Simas Syariah Unggulan	JII		
YTD	2,27%	5,01%		
1 Bulan	1,79%	3,28%		
3 Bulan	2,27%	5,01%		
6 Bulan	-0,18%	6,81%		
1 Tahun	-4,82%	-2,56%		
3 Tahun	-49,80%	-16,25%		
5 Tahun	-33,77%	-17,84%		
Sejak Peluncuran	-39,98%	-14,06%		

Review

Di bulan Februari, IHSG naik sebesar 2.66% MoM dan ditutup di level 7,071.44. Beberapa faktor global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu adalah perang antara Russia dan Ukraina yang semakin memanas dan menyebabkan harga komoditas terus mengalami penguatan. Selain itu, the Fed juga menaikkan suku bunga pada bulan Maret sebesar 25 basis poin. Dari sisi domestik, Indonesia mencatatkan kenaikan ekspor sebesar 34.1% YoY, sedangkan impor mengalami kenaikan 25.4% YoY. Sehingga, Indonesia mencatatkan trade surplus sebesar USD 3.8 miliar (vs USD 0.9 miliar di bulan Februari). Sementara itu, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga di level 3.50% pada bulan Maret.

Outlook

Di awal bulan Maret diumumkan data inflasi Indonesia untuk bulan Maret yang berada di level 2.64% YoY dan tercatat inflasi 0.66% secara bulanan. Pelaku pasar masih cenderung wait-and-see melihat volatilitas dari sisi global terutama dari perang antara Russia dan Ukraina dimana seluruh negara di dunia menjatuhkan berbagai macam sanksi kepada Russia. Harga obligasi Amerika yang terus mengalami kenaikan juga menyebabkan dampak pada pasar saham global. Selain itu, pelaku pasar domestik juga mengkhawatirkan kenaikan inflasi domestik dengan pencabutan Harga Eceran Tertinggi (HET) harga minyak goreng serta perubahan harga BBM untuk pertamax. Kami melihat di bulan April ini pergerakan indeks akan dipengaruhi oleh kondisi perang Russia dan Ukraina, serta pergerakan harga obligasi Amerika.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Syariah Unggulan yang berisikan data sampai dengan 31 Maret 2022

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

Top Holdings

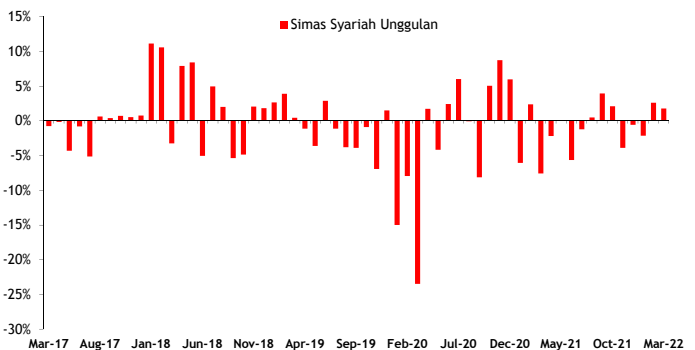
(Berdasarkan Urutan Abjad)

1	Adaro Energy	Saham	Coal Mining
2	Aneka Tambang	Saham	Metal And Mineral Mining
3	Charoen Pokphand Indonesia	Saham	Animal Feed
4	Indah Kiat Pulp & Paper	Saham	Pulp & Paper
5	Indofood Sukses Makmur	Saham	Food & Beverages
6	Kalbe Farma	Saham	Pharmaceuticals
7	Semen Indonesia (Persero)	Saham	Cement
8	Shield On Service	Saham	Others - Miscellaneous Industry
9	Telkom Indonesia (Persero)	Saham	Telecommunication
10	United Tractor	Saham	Wholesale (Durable & Non Durable Goods)

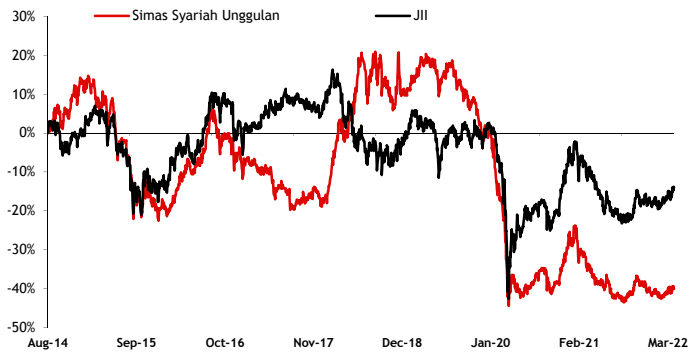
Alokasi Asset

Saham	96,65%
Kas & Pasar Uang	3,35%

Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Jan 2018	11,16%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-23,46%